

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS NARASI SISWA KELAS V SD INPRES LIMBUNG KABUPATEN
GOWA**

Nursa'adah Nurdin¹, Tasrif Akib², Sri Rahayu³
Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar
nursaadahnurdin11@gmail.com¹, tasrifakib@unismuh.ac.id²,
srirahayu@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using interactive animation media on the narrative writing skills of fifth-grade students at SD Inpres Limbung. The research employed a quantitative method with a quasi-experimental design. The sample consisted of two classes: an experimental class that used interactive animation media and a control class that used conventional methods. The instrument used was a narrative writing test. The analysis results showed a significant difference between the narrative writing outcomes of students who used interactive animation media and those who did not. It can be concluded that interactive animation media has a positive effect on improving students' narrative writing skills.

Keywords: Interactive media, animation, narrative writing, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif animasi terhadap kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas V SD Inpres Limbung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif animasi dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan berupa tes menulis narasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis narasi peserta didik yang menggunakan media interaktif animasi dengan yang tidak. Dapat disimpulkan bahwa media interaktif animasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik.

Kata Kunci: Media interaktif, Animasi, Menulis Narasi, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi guna meningkatkan kualitas hidup. Salah satu elemen penting dalam pendidikan dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengajarkan berbagai keterampilan berbahasa, salah satunya menulis. Menurut Rosnaningsih dkk. (2021), pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa melalui pengembangan keterampilan literasi yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang memerlukan pelatihan dan pembiasaan. Slameto (2015) dalam Nurlaily & Pranata (2022:481) mengemukakan bahwa kemampuan menulis peserta didik yang rendah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, dan kesehatan; sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, lingkungan, dan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Inpres Limbung, ditemukan bahwa banyak siswa kelas V

mengalami kesulitan dalam menulis narasi, yang ditandai dengan ketidakmampuan menyusun ide secara runtut dan kreatif. Kesulitan ini sejalan dengan temuan Anjelita dkk. (2023:5023) yang menyatakan bahwa siswa sering tidak mampu menyesuaikan judul dengan isi karangan, serta kurang terampil dalam menyusun struktur narasi.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti media interaktif animasi. Wahidah dkk. (2023:3-4) menyatakan bahwa media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat mereka lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh media interaktif animasi terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif di jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen menggunakan desain nonequivalent control group design. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Limbung dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Limbung yang berjumlah 43 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis narasi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis narasi sebelum dan sesudah perlakuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1) Hasil pre-test dan post-test

Hasil penelitian ini diawali dengan pemberian pre-test kepada kedua kelompok, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks narasi. Setelah dilakukan perlakuan pembelajaran menggunakan media interaktif animasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, kedua kelompok kemudian diberikan post-test untuk mengetahui perubahan atau peningkatan kemampuan menulis narasi setelah perlakuan diberikan. Data hasil pre-test dan post-test dari kedua kelas ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Pre-tes, Post-test dan N-Gain Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa

Kelas Eksperimen					
N	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>N-Gain</i>
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$
22	52,73	5,12	81,59	4,88	0,60

Kelas Kontrol					
N	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>N-Gain</i>
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$
21	54,52	5,30	73,57	5,10	0,39

2) Uji normalitas dan homogenitas

Data pre-test dan post-test diuji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan

menunjukkan nilai sig. > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas juga menunjukkan bahwa varians data homogen.

3) Uji-t (Paired Sample T-Test)

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan, dilakukan uji-t menggunakan analisis Paired Sample T-Test. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis apakah penggunaan media interaktif animasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa. Hasil uji-t ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa

Kelas Eksperimen		
<i>T</i> hitung	<i>T</i> tabel	Sig. (2 tailed)
18,735	2,080	0,001

Kelas Kontrol		
<i>T</i> hitung	<i>T</i> tabel	Sig. (2 tailed)
7,889	2,080	0,001

Pembahasan

Peningkatan yang signifikan pada nilai post-test kelas eksperimen menunjukkan bahwa media interaktif animasi efektif dalam membantu

siswa memahami struktur dan isi narasi. Media ini mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual dan audio, yang mendukung gaya belajar siswa sekolah dasar yang cenderung lebih menyukai pembelajaran berbasis visual dan praktik.

Menurut Hambali dkk. (2020:185), media audiovisual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dalam konteks penelitian ini, siswa kelas eksperimen menunjukkan keterlibatan lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam menyusun ide, memilih diksi, dan menyusun struktur narasi secara runtut.

Selain itu, media interaktif animasi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh Purwono & Astuti (2021), yang menyatakan bahwa media berbasis animasi dapat meningkatkan daya ingat jangka panjang siswa serta mempercepat pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak.

Sementara pada kelas kontrol, meskipun terdapat peningkatan nilai

post-test, hasil tersebut tidak setinggi kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional yang digunakan belum mampu memberikan dampak optimal terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.

Dengan demikian, penggunaan media interaktif animasi memberikan pengaruh positif yang signifikan dan dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis narasi di tingkat sekolah dasar.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media interaktif animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas V SD Inpres Limbung. Peningkatan ini terlihat dari hasil perbandingan skor pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan media animasi yang menggabungkan elemen visual dan audio mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan kreatif.

Media interaktif animasi tidak hanya membantu dalam memahami struktur teks narasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang menggunakan media ini menjadikan siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar, mampu memahami alur cerita dengan lebih

baik, serta lebih mudah dalam menyusun cerita secara runtut dan logis. Oleh karena itu, media interaktif animasi dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis narasi.

Dengan temuan ini, diharapkan guru-guru di sekolah dasar dapat mengadopsi penggunaan media interaktif animasi sebagai bagian dari strategi pembelajaran, dan pihak sekolah turut mendukung pengembangan media pembelajaran yang menarik dan efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Wahidah, dkk. (2023). Efektivitas Media Interaktif dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 3-10..

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, dkk. (2023). Kesulitan Siswa dalam Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 5020-5025.
- Hambali, dkk. (2020). Penggunaan Media Animasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(1), 180-190.
- Purwono, A., & Astuti, R. (2021). *Media Animasi sebagai Sarana Pembelajaran*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 23-30.
- Rosnaningsih, dkk. (2021). Penguatan Literasi Melalui Bahasa Indonesia. Makassar: FKIP UM.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.